



BAB 4

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

4.1. Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Agama serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, Kementerian Agama menetapkan 5 tujuan yang dilengkapi dengan 7 sasaran strategis, yang merupakan kondisi yang hendak dicapai oleh Kementerian Agama dalam 5 tahun ke depan, seperti tertera pada BAB II. Adapun tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis sebagai berikut:

Tabel 4-1

T1) Perwujudan kerukunan umat beragama dan peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
SS1	Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial	Indeks Kerukunan Umat Beragama	Nilai	76,47	78,25	Sekretaris Jenderal, Dirjen Bimas Islam, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha
	Meningkatnya Pemahaman dan Praktek Keberagamaan Maslahat	Indeks Kesalehan Umat Beragama	Nilai	83,83	85,4	Sekretaris Jenderal, Dirjen Bimas Islam, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha

Tabel 4-2

T2) Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
SS2	Meningkatnya Layanan Keagamaan Transformatif	Indeks Layanan Keagamaan	Nilai	86,51	88.62	Sekretaris Jenderal, Dirjen Bimas Islam, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha, Dirjen PHU

Tabel 4-3

T3) Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
SS3	Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah yang berkeadilan	Harapan Lama Sekolah	tahun	13,15	13,58	Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha
		APK PAUD Sederajat				Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha
		APK MI/ Sederajat				Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha



Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
		APK MTs/ Sederajat				Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha
		APK MA/ Sederajat				Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha
SS4	Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah	Nilai kualitas lingkungan belajar PAUD				Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha
		Literasi	Nilai	51,50	59,00	Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha
		Numerasi	Nilai	71,62	79,75	Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha
		Persentase satuan pendidikan yang memiliki peserta didik dengan indeks karakter baik	Persen	82.42	83,90	Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
SS5	Meningkatnya Pengelolaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Berkualitas	Indeks Pemerataan dan Pemenuhan Guru	Nilai	39,42	49,42	Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha

Tabel 4-4
T4) Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
SS6	Meningkatnya mutu dan daya saing pendidikan tinggi serta memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi	Nilai	31,65	32,65	Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha,
		Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan/ Ma'had Aly yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun	Persentase	80,47	97,97	Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha,
		Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat "THE Impact SDGs: <1000"	Jumlah	45	95	Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha, Rektor/Ketua PTKN



Tabel 4-5

T5) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
SS7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Nilai reformasi birokrasi	Nilai	79,16	88,00	Sekretaris Jenderal, Dirjen Pendis, Dirjen Bimas Kristen, Dirjen Bimas Katolik, Dirjen Bimas Hindu, Dirjen Bimas Buddha, Dirjen PHU, Irjen, Ka. Badan Moderasi BSDM

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, maka ditetapkan berbagai Sasaran Program untuk 5 Program di kementerian Agama, sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen

Sasaran Program (Outcome):

- a. Meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Predikat Opini Laporan Keuangan;
 - 2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
 - 3) Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
 - 4) Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
 - 5) Indeks Pelayanan Publik;
 - 6) Indeks BerAkhlah;
 - 7) Tingkat Manuritas Statistik Sektoral;
 - 8) Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI);
 - 9) Nilai Kapabilitas APIP;
 - 10) Indeks Persepsi Anti Korupsi Kementerian Agama;
 - 11) Persentase Asset Recovery.
- b. Meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
 - 2) Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- c. Meningkatkan kebermanfaatan naskah kebijakan pendidikan, keagamaan, moderasi beragama dan pengembangan sumber daya



- manusia, dengan indikator kinerja program:
- 1) Persentase naskah kebijakan pendidikan, keagamaan, dan moderasi beragama yang dimanfaatkan;
 - 2) Persentase naskah kebijakan pengembangan Sumberdaya Manusia yang dimanfaatkan;
 - 3) Nilai layanan penilaian buku pendidikan agama dan pendidikan keagamaan;
- d. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia agama dan keagamaan yang profesional dan moderat, dengan indikator kinerja program:
- 1) Persentase Sumber Daya Manusia yang berwawasan keagamaan moderat;
 - 2) Sumber Daya Manusia yang ditingkatkan kompetensinya;
 - 3) Indeks Profesionalitas dan Moderasi Beragama ASN;
- e. Meningkatnya kualitas layanan museum, pentashihan, pengembangan, dan Literasi Al-Qur'an, dengan indikator kinerja program:
- 1) Indeks kepuasan layanan pentashihan Mushaf Al-Qur'an;
 - 2) Indeks kepuasan layanan Museum Bayt Al-Qur'an;
 - 3) Pengembangan Tafsir Al-Qur'an.
2. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama
- Sasaran Program (Outcome):
- a. Meningkatnya Jaminan Kebebasan Beribadah dan Event Keagamaan, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Nilai Dimensi Toleransi KUB;
 - 2) Nilai Dimensi Kesetaraan KUB;
 - 3) Nilai Dimensi Kerjasama KUB.
 - b. Peningkatan peran tokoh agama dan lembaga sosial keagamaan, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan yang memenuhi standar pengelolaan.
 - c. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Peribadatan , dengan indikator kinerja program:
 - 1) Persentase rumah ibadah yang memenuhi standar kelayakan;
 - 2) Nilai layanan kitab suci;
 - 3) Persentase literasi keagamaan yang dihasilkan dan mudah diakses.
 - d. Meningkatnya pemahaman dan praktek keagamaan yang maslahat, dengan indikator kinerja program:
 - e. Meningkatnya kualitas layanan bimbingan perkawinan, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Tingkat kualitas bimbingan perkawinan.
 - f. Meningkatnya Kualitas Layanan Bimbingan Keagamaan bagi keluarga, dengan indikator kinerja program:



- 1) Tingkat Kualitas layanan bimbingan keagamaan pada keluarga.
 - g. Meningkatnya layanan KUA yang berkualitas, merata, dan inklusif, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Indeks Kepuasan Layanan KUA.
 - h. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Haji dan Umrah yang Transparan, Akuntabel, Aman dan , dengan indikator kinerja program:
 - 1) Indeks kepuasan jemaah haji Indonesia (IKJHI) dalam negeri;
 - 2) Indeks kepuasan jemaah haji Indonesia (IKJHI) luar negeri.
 - i. Meningkatnya penyelenggaraan jaminan produk halal, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Indeks kepuasan layanan sertifikasi halal.
 - j. Meningkatnya pengelolaan dana sosial keagamaan untuk penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Persentase pengelolaan dana sosial keagamaan (Zakat, Infak, Sedekah, Dana Sosial Keagamaan dan Harta Wakaf) untuk penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan ;
 - 2) Persentase Lembaga Zakat dan Wakaf keagamaan akuntabel, profesional.
3. Program Wajib Belajar 13 Tahun
- Sasaran Program (Outcome):
- a. Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Tingkat Penyelesaian Pendidikan Jenjang MI/Sederajat;
 - 2) Tingkat Penyelesaian Pendidikan Jenjang MTs/Sederajat;
 - 3) Tingkat Penyelesaian Pendidikan Jenjang MA/Sederajat.
4. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
- Sasaran Program (Outcome):
- a. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan PAUD, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Persentase PAUD yang memperoleh (penilaian buku ajar) pembelajaran berbasis dokumen rencana kerja dan anggaran;
 - 2) Persentase Kemenag Kab/Kota yang memiliki PAUD dengan kategori baik.
 - b. Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi siswa, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Persentase satuan pendidikan yang memiliki siswa dengan nilai kompetensi literasi dan numerasi pada kategori diatas baik.
 - c. Menguatnya pendidikan karakter siswa, dengan indikator kinerja program:

- 1) Persentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik.
 - d. Meningkatnya Satuan pendidikan yang terakreditasi, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Persentase Kemenag kab/kota yang memiliki sekolah yang terakreditasi minimal B diatas 80%.
 - e. Meningkatnya proporsi pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi SNP, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Persentase gurunya memenuhi SNP per jenjang.
5. Program Pendidikan Tinggi
- Sasaran Program (Outcome):
- a. Meningkatnya partisipasi, produktivitas, dan daya saing Pendidikan Tinggi, dengan indikator kinerja program:
 - 1) Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta;
 - 2) Persentase jurnal yang bereputasi nasional dan internasional ;
 - 3) Persentase artikel jurnal bereputasi internasional yang disitasi;
 - 4) Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul;
 - 5) Persentase program studi sertifikasi internasional ;
 - 6) Persentase jumlah mahasiswa baru di perguruan tinggi;
 - 7) Persentase dosen yang yang mendapatkan sertifikasi profesi;
 - 8) Persentase dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi;
 - 9) Persentase prodi yang menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat;
 - 10) Persentase prodi yang menerapkan sistem penjaminan mutu internal;
 - 11) Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tridarma.